

Tujuan penelitian adalah (1) mendeskripsikan kualitas layanan pemerintah terhadap masyarakat dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga Kabupaten Boven Digoel, (2) menganalisis ketahanan pangan (Tingkat Kecukupan Energi (TKE)) rumah tangga, (3) menganalisis ketahanan pangan (Tingkat Kecukupan Protein (TKP)) rumah tangga, dan (4) menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap ketahanan pangan (kecukupan energi dan kecukupan protein) rumah tangga Kabupaten Boven Digoel. Metode dasar yang digunakan adalah metode deskriptif. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan teknik *two stage cluster sampling*, dan pemilihan sampel menggunakan cara *simple random sampling*. Data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengujian analisis ketahanan pangan (TKE dan TKP) menggunakan uji t. Kemudian pengujian pengaruh faktor terhadap ketahanan pangan (TKE dan TKP) rumah tangga dilakukan dengan analisis statistik regresi linier berganda. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa (1) kualitas pelayanan pemerintah terhadap masyarakat dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga masih kurang, baik dimensi *Reliability*, *Responsiveness*, *Competence*, *Communication*, maupun dimensi *Tangibles*, (2) ketahanan pangan (Tingkat Kecukupan Energi) termasuk kategori rawan pangan tingkat berat, (3) ketahanan pangan (Tingkat Kecukupan Protein) termasuk katgori rawan pangan tingkat berat, (4) ada pengaruh faktor letak pasar terhadap ketahanan pangan (konsumsi energi (Kkal)) dan faktor pendapatan rumah tangga terhadap ketahanan pangan (konsumsi protein (gram)).

Kata kunci: Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Kecukupan Energi dan Protein, Kualitas Layanan.